

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

##### 1. Proses Pengembangan LKS berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKS berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang dikembangkan dengan mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Pengembangan LKS ini dimulai dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan. Penelitian dan pengumpulan data diperlukan guna menentukan lokasi penelitian, materi dan menganalisis kebutuhan yang digunakan sebagai dasar penyusunan produk yang dikembangkan.

Selanjutnya, peneliti menentukan Kompetensi inti, Kompetensi dasar, serta materi ajar dari mata pelajaran yang digunakan. Kompetensi dasar yang sesuai dengan materi ajar yang disajikan dijabarkan menjadi indikator pencapaian kompetensi yang selanjutnya dijadikan acuan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan dalam uji kompetensi atau latihan soal pada LKS berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) tersebut.

2. Kelayakan Penggunaan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Pengembangan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) ini divalidasikan kepada ahli media dan ahli materi sebelum diuji cobakan di lapangan. Hasil validasi dari semua ahli terhadap beberapa aspek yang disajikan menunjukkan bahwa pengembangan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) ini layak di uji cobakan di MIN 3 Tulungagung dan SDI Qurrota A'yun Ngunut Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli media dan ahli materi dengan instrumen angket.

Berdasarkan hasil uji dari ahli media pertama, aspek kebahasaan mendapatkan persentase 87.5% dan dari ahli media kedua mendapat persentase sebesar 83.33%. Untuk aspek penyajian, ahli media pertama memberikan persentase sebesar 83.33%, begitu juga dengan ahli media kedua yang memberikan persentase sebesar 83.33%. Aspek pengaruh penggunaan media mendapat persentase sebesar 90% dari ahli media pertama dan 90% dari ahli media kedua. Aspek penilaian kelayakan tampilan menyeluruh mendapatkan persentase sebesar 87.5% dari ahli media pertama dan 83.33% dari ahli media kedua. Berdasarkan data tersebut, maka produk yang dikembangkan memenuhi kategori valid sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan revisi pada beberapa bagiannya.

Hasil validasi materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan dari para ahli materi pada aspek relevansi mendapat persentase sebesar 85% dari ahli materi pertama dan persentase sebesar 90% dari ahli materi kedua. Aspek penggunaan bahasa mendapatkan persentase sebesar 81.25% dari ahli materi pertama dan persentase sebesar 93.75% dari ahli materi kedua. Sedangkan pada aspek kemampuan mendapat persentase sebesar 100% dari ahli materi pertama dan persentase sebesar 83.33% dari ahli materi kedua. Data tersebut menunjukkan bahwa materi termasuk dalam kategori valid sehingga dapat disimpulkan bahwa materi yang terdapat dalam media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan materi ajar dengan kurikulum 2013 yang berlaku.

### 3. Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Hasil analisis data dari nilai *post-test* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas memenuhi kriteria berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.397 (kelas eksperimen) dan signifikansi 0.411 (kelas kontrol) sehingga untuk tahap selanjutnya dapat dilakukan analisis nilai *post-test* dengan analisis uji-t (*independent sample t-test*) yang menghasilkan signifikansi  $0.040 < 0.050$ , sehingga dapat dilihat adanya perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen yang melakukan pengajaran dengan

menggunakan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dengan kelas kontrol yang melakukan pengajaran tanpa menggunakan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV.

## **B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) ini diasumsikan dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga perlu diberikan kritik/saran diantaranya:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

#### **a. Bagi pendidik**

Pendidik harus benar-benar memahami pembelajaran yang menggunakan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

b. Bagi peserta didik, diharapkan mengerjakan semua perintah, latihan-latihan soal dan tes yang ada, serta mendiskusikan setiap masalah yang belum mereka temukan jawabannya, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan yang baik.

c. Pendidik maupun peserta didik diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

## 2. Pengembangan produk lebih lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan LKS Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang terfokus pada materi ajar Matematika kelas IV semester II dapat diperluas dengan materi lain atau materi dari mata pelajaran yang lain di kelas IV atau bahkan untuk tingkat kelas yang lain.
- b. Pembuatan LKS yang lebih kreatif dan bervariasi agar semakin menarik dan membantu proses pembelajaran.